

Workshop on the wild population status and trade dynamics of Humphead wrasse *Cheilinus undulatus* in Indonesia

(Jakarta, 14-15 Februari 2006)

OPENING:

Ir Adi Susmianto MSc – PHKA

Ucapan selamat kepada seluruh peserta workshop

Workshop ini adalah bentuk kepedulian terhadap ikan napoleon. Indonesia sudah hampir 30 thn meratifikasi UU perdagangan satwa liar. Konservasi satwa liar adalah masalah global.

Dalam era globalisasi semuanya menjadi mudah sehingga menjadikan kontrol perdagangan satwa liar lebih memperoleh perhatian dari negara-negara lain.

Perdagangan satwa liar dipengaruhi oleh permintaan yang tinggi dari luar.

Kekayaan keanekaragaman fauna/flora Indonesia dibarengi dengan masalah pengelolaan dan kontrol perdagangan.

Beberapa fokus yang menjadi prioritas di lihat dari kerawanan pelanggaran adalah:

1. Perdagangan ke negara-negara ASEAN (laundryng melalui negara-negara tsb),
2. Mekanisme teknis serta budidaya, hukum, pengelolaan eksploitasi untuk mengatasi tangkap lebih,
3. Dalam konvensi CITES, ikan napoleon dimasukkan ke dalam appendix II.
4. Pemanfaatannya yang harus memperhatikan kaidah-kaidah NDF.

Contoh beberapa daerah yang mengalami penurunan akibat perikanan merusak.

Dengan mengandalkan NDF diharapkan bisa terjadi perikanan yang berkelanjutan.

Kondisi Humphead wrasse di Indonesia memerlukan studi dinamika populasi dan perdagangan.

Temuan-temuan dalam studi akan dipakai untuk melakukan pemanfaatan yang berkelanjutan.

Pak Adi menanyakan apakah tripang (sea cucumber) sudah dapat dimasukkan ke dalam CITES atau memerlukan pengawasan yang lebih ketat?

Ada argumentasi antara PHKA vs DKP soal pemanfaatan jenis-jenis komoditi tertentu.

Prinsip yang dipakai adalah pendekatan kehati-hatian (precautionary approach) dengan menggunakan indikator lapangan. Tetapi mengenai ikan napoleon masih belum jelas.

!. (Yvonne Sadovy) Data bulan Januari-Juni 2005 adalah sekitar 10 ton, yang artinya di atas kuota.

Kepada DKP, dihimbau untuk dapat bekerjasama membuat kebijakan bersama dengan melepaskan masalah kewenangan untuk mencapai kesepakatan bersama.

Telah ada MOU antara PHKA, LP2O, DKP untuk membangun mekanisme bersama.

Perlu adanya kepatuhan terhadap rambu-rambu CITES mulai dari pemanenan hingga ekspor.

Sudah ada permintaan dari para eksportir Humphead wrasse di PHKA. Sedangkan besarnya kuota telah ditetapkan oleh LIPI.

Beberapa mekanisme eksploitasi telah diketahui DKP. Hal penting lain adalah pencatatan penangkapan agar memenuhi CITES agar dikemudian hari tidak menuai protes.

Kepada TRAFFIC & IUCN dimintakan bantuan untuk *follow-up* ke depan.

SESSION I

I.A. Dr. Yvonne Sadovy (IUCN)

“The Humphead Wrasse (HHW), why listed on Appendix II of CITES?”

- Pengantar mengapa ikan Napoleon dimasukkan ke dalam Appendix II CITES CITES
- Pengenalan ikan Napoleon dan beberapa stadium hidupnya.
- Biologi dan penyebaran ikan Napoleon
- Perikanan, nilai ekonomi serta jalur perdagangan

? Dr. Suhendar I Sachoemar (BPPT)

Bagaimana sistem kuota dapat menjadi efektif, karena adanya perbedaan data import dan eksport?

! Hong Kong adalah pengimport besar, tetapi ke depan importasi akan diperketat. Dari sisi eksport dipertanyakan jumlah yang tepat untuk dieksport. Hal lain, adalah penguatan kontrol kuota dengan cara misalnya kebijakan ekspor satu-pintu di bandara.

I.B. Dr. Samedi

”Ketentuan tentang perdagangan ikan Napoleon”

- Beberapa regulasi/peraturan perikanan yang berhubungan dengan penangkapan ikan Napoleon yang ada di Indonesia
- CITES dan dampaknya pada perikanan ikan Napoleon di Indonesia.
- CITES apa dan bagaimana?

? Dr. Suhendar I. Sachoemar (BPPT)

Bagaimana sistem kontrol dapat dibangun dan efektif?

!. Tidak memberikan sugesti, tetapi secara pribadi harus dibangun lewat lokakarya ini.

Misalnya lewat: -. ukuran, -. Kebijakan oleh Management Authorities (DKP, PHKA)

?. Yvonne Sadovy:

Pendekatan lain selain kuota.

! Sugestion dari Yvonne Sadovy: Kuota bkn satu-satunya sistem kontrol tapi juga pengetatan masalah ukuran (segi teknis).

?. Muhammad Imran Amin (Telapak)

Penelitian dilakukan (trade) sejak 1998

Hasil dari pertemuan di Bangkok, pengelolaannya belum ada aplikasinya.

Pengambilalihan

authoritas belum dilakukan oleh PHKA

Kepala Dinas yang masih hrs ditangani oleh dinas-dinas terkait di lapangan (kabupaten)

1. Apakah sudah dibangun mekanisme perdagangan ikan napoleon oleh DKP

2. Belum adanya upaya yang jelas penanganan illegal fishing Humphead wrasse yang terjadi di Bali (Serangan) oleh BKSDA yang terjadi sebulan lalu?

!. Belum banyak pengalaman tentang ikan Humphead wrasse, karena sudah dieksploitasi dgn besar. Izin dari DKP. Perlu aplikasi CITES.

Izin CITES tetap dilakukan oleh MA (PHKA) demikian juga kuota.
Banyaknya peraturan dari beberapa instansi yang memerlukan revisi ulang.

I.B. Dra Sasanti Suharti MSc.

“Kegiatan COREMAP kaitannya dengan ikan Napoleon”

- Latar belakang dan tujuan COREMAP
- Tentang Pusat Informasi dan Pelatihan Terumbu Karang
- Riset dan pemantuan serta studi di 13 situs di Indonesia
- Observasi ikan Napoleon, populasi serta habitatnya dalam penelitian ikan karang.

SESSION II

II.A. Yvonne Sadovy (IUCN)

“Underwater Visual Census of *Cheilinus undulatus* (ikan Napoleon = Humphead wrasse = HHW) in Indonesia”

- Objektif dan metode
- Teknik pengamatan
- Lokasi potensial serta pertimbangan pemilihan lokasi penelitian
- Kesulitan-kesulitan di lapangan
- Hasil pengamatan serta diskusi
- Rencana pengamatan lebih lanjut
-

II.B. James Compton (TRAFFIC SEA)

“Humphead Wrasse (Ikan Napoleon) *Cheilinus undulatus*: Trade Dynamics and Regulation in Indonesia”

- Pola makan orang di Hong Kong
- Tujuan kerja di Indonesia
- Lokasi kerja dan para peran sebagai nara sumber
- Jejaring perdagangan ikan Napoleon di Indonesia dan Asia Tenggara
- Ketersediaan data
- Nilai ekonomi ikan Napoleon
- CITES Appendix II, ikan Napoleon dan peraturan yang berlaku di Indonesia
- Kewenangan instansi-instansi yang bertanggung jawab di Indonesia serta kesenjangan yang terjadi.

II.C. Yvonne Sadovy

“Hong Kong Humphead Wrasse workshop. Implementation of Humphead Wrasse listing in Hong Kong”

- CITES di Hong Kong, implikasi terhadap perdagangan ikan Napoleon khususnya pada legislasi, perizinan, penegakan hukum, penyadaran public.
- Dampak penerapan CITES terhadap perdagangan (ekspo-impor) dengan Indonesia.

?. Johannes Subijanto (TNC):

1. Perlukah kajian ilmiah di semua tempat atau cukup mengambil referensi dari apa yang sudah dilakukan atau lesson learned dari proyek lain?
Banyak kendala & tantangan yang berhubungan dengan peraturan dan perizinan.
2. Ada indikasi di beberapa tempat yang perlu dilindungi, seperti MPA atau SPAGS).

Bahkan di TN, bila peraturan tidak diterapkan dengan baik, maka populasi target penangkapan akan menurun, sebagai contoh penegakan hukum dari peraturan di Bunaken berhasil.

3. Ikan ini belum berhasil dibudidaya dengan baik, di lain pihak semua ukuran dapat dikonsumsi dan dieksploitasi. Perlu komitmen yang kuat untuk kebijakan pengelolaan. Penangkapan ikan umumnya di aggregation site & penangkapannya non-selektif. Perlu studi tambahan mengenai kecocokan pengelolaan di suatu daerah?

!. Yvonne Sadovy pada Johannes Subijanto,

Cukup informasi biologis ttg ikan untuk saat ini dalam hubungannya dengan tingkat penangkapan, luasan daerah untuk estimasi kelimpahan. Akan ditambahkan menjadi 6 lokasi.

Perlu dilakukan uji coba sistem pengelolaan yang berbeda, sehingga mengarah pada adaptive management.

FAO akan memberikan feedback untuk menentukan conservative MSY berdasarkan dan catch ditambah data pada keramba jaring apung.

Kuota saja terlalu riskan sebagai satu-satunya alat kontrol.

Perlindungan daerah pembesaran atau pemijahan sangat penting untuk mempertahankan populasi Humphead wrasse, walaupun informasi masih belum cukup.

?. Ir. Dominggus (BKSDA – Sulut)

Wilayah yang sudah di survey, potensial untuk di lestarian atau didiskusikan, untuk kemudian dikelola oleh DKP. Diusulkan melakukan survey di Wakatobi karena dianggap berpotensi. Pada umur berapa ikan napoleon berganti kelamin? Ini penting untuk pengelolaan penangkapannya.

!. Yvonne Sadovy (IUCN):

Lokasi untuk ditingkatkan menjadi Kawasan Perlindungan Laut (Marine Protected Area)

Pertimbangan seleksi area adalah tingkatan tekanan perikanan Humphead wrasse di suatu daerah, Bunaken yang kebetulan adalah daerah dengan tingkat tekanan penangkapan yang rendah.

Perubahan kelamin dari betina ke jantan terjadi pada ukuran 60-100 cm.

?. Agus Budiman (DKP)

Berdasarkan kuota saja, pemasukan masih terlalu kecil. Perlu kerjasama dengan balai pembenihan untuk dilakukan stok enhancement. Tetapi ada resiko terjadinya kontaminasi genetik.

Di samping itu, DKP berhadapan dengan masalah ekonomi (nelayan) yang di bawah naungan DKP bila dilakukan *banning* akan mendapat protes.

!. Yvonne Sadovy to pak Agus

Apa definisi dari budidaya laut?

Dari sudut biologis pembesaran tidak termasuk budidaya laut. Oleh peraturan perikanan baru pembesaran dianggap sebagai budidaya.

Berdasarkan temuan ilmiah sintasan larva ikan rendah, tetapi setelah 2 minggu, pengambilannya untuk ditempatkan pada keramba jaring apung dianggap sebagai perikanan tangkap (mengambil individu dengan mortalitas alami rendah adalah sama dengan penangkapan bukan budidaya)

Penting dilakukan dan dikembangkan budidaya sbg salah satu jalan pelestarian. Seharusnya meningkatnya perhatian pemerintah dengan masuknya Humphead wrasse dlm CITES appendix II.

Perlu revisi definisi dari budidaya laut dalam pengelolaan sumberdaya laut.

Pengelolaan yang tidak benar berakibat penurunan populasi justru akan menyusahakan nelayan itu sendiri.

Pemulihan stok ikan melalui budidaya masih dalam perdebatan. Pelepasan ikan ke daerah yang tidak dikelola dengan baik tidak akan berguna karena stok ikan akan habis dengan cepat.

Resiko terhadap keragaman genetik pada pelepasan benih ikan yang diambil dari daerah lain masih belum ada jawabannya dan masih memerlukan penelitian lanjut.

SESSION III

III.A. Edy Yustanta (Balai Besar Karantina Ikan Soekarno-Hatta)

"Tindakan karantina terhadap ikan yang dilindungi"

- Landasan hukum serta peraturan yang dipakai oleh Balai Karantina Ikan Soekatta
- Tugas pokok dan Fungsi Balai Karantina Ikan Soekatta
- Definisi dan arti Karantina Ikan dan Hama Penyakit ikan
- Cakupan jenis ikan yang dikarantina
- Prosedur kerja untuk ekspor komoditi perikanan

III.B. Ir. Istanto Dwi Martoyo (Kepala Balai KSDA Prop. Bali)

"Dinamika perdagangan ikan Napoleon (Humphead Wrasse/ *Cheilinus undulatus*) di Bali"

- Latar belakang kerja KSDA dalam hubungannya dengan CITES dan implikasinya pada perdagangan ikan Napoleon.
- Mekanisme pengawasan serta jaringan kerja antar instansi
- Beberapa pengusaha ekspor ikan Napoleon di Bali

III.C. Sudarsono (Kepala Balai KSDA Prop. SulSel)

"Perdagangan ikan Napoleon (*Cheilinus undulatus*) di propinsi Sulawesi Selatan. Suatu ancaman kelestarian populasi di alam"

- Pengenalan serta gambaran ikan Napoleon
- Penyebaran ikan Napoleon di Sulawesi Selatan
- Peraturan yang berlaku (nasional dan lokal) di beberapa kabupaten Sulawesi Selatan
- Perdagangan ikan Napoleon di Sulawesi Selatan:
 - o Jalur serta volume perdagangan ikan Napoleon
 - o Peraturan dan perizinan
 - o Permasalahan yang dihadapi
 - o Penegakan hukum
 - o Komoditas ekspor
 - o Upaya pelestarian, budidaya laut

III.D. Ir. Domingus (Kepala Balai KSDA Prop. SulUt)

"Monitoring dan perlindungan ikan napoleon (*Cheilinus undulatus*) di kawasan konservasi di Sulawesi Utara"

- Karakteristik, diskripsi dan habitat ikan Napoleon
- Kawasan kewenangan BKSDA Sulut
- Status ikan Napoleon dalam CITES dan Hukum Indonesia
- Permasalahan yang ada di Indonesia
- Aktifitas perlindungan dan pengamanan serta penegakan hukum

III.E. Fransisco Moga (Kepala Balai KSDA Papua II)

"Pemanfaatan ikan Napoleon Wrasse di Sorong"

- Latar belakang sumberdaya hayati laut di Sorong
- Legislasi, CITES dan ikan Napoleon
- Manfaat ikan Napoleon bagi masyarakat Papua
- Prosedur pengakuan sebagai Pengedar Ikan Napoleon Wrasse Ke Luar Negeri
- Penetapan kuota ikan Napoleon di Sorong
- Transportasi dan jalur perdagangan ikan Napoleon ke luar negeri.

III.F. Drs. Sudariono Sady, MM (Kepala Balai KSDA Prop. NTT)

Tidak ada data

III.G. Ir. Sahulata R. Yohana (Kepala Balai KSDA Maluku)

"Pemanfaatan, peredaran dan pengawasan ikan Napoelon Wrasse (*Cheilinus undulatus*)"

- Latar belakang & tujuan
- Dasar hukum dan kerja
- Distribusi ikan dan Perikanan ikan Napoleon di Maluku Utara

?. Chaerul Saleh (WWF) kepada Balai Karantina.

Mempertanyakan data yang nihil. Apakah data tersebut hanya dari bandara?

Demikian pula kekosongan data untuk Bali.

Kerancuan perizinan.

To Yvonne Sadovy: Apa peran negara pengeksport? Mungkinkan negara tujuan untuk mengizinkan import HHW hanya lewat airport?

?. Becky (DKP)

Kenapa DKP tidak dicantumkan sba agen pengawas?

To BKSDA – Maluku. DKP Sorong mempunyai data penangkapan

?. Dr. Suhendar I Sachoemar (BPPT)

Jumlah yang di eksport, distribusi ikan yang ditangkap di daerah. Kewenangan dari instansi untuk menjaga sustainabilitas, baik alam dan nelayannya.

! Yvonne Sadovy

Rule of Hong Kong, masih terbatas untuk menjalankan peraturan CITES.

Kontrol melalui udara lebih baik (terkontrol dengan baik) dibandingkan dengan lewat laut, padahal sbgn besar import adalah melalui laut. Dgn adanya resiko ciguatera. Ada rencana pembatasan landing site yang akan mengontrol juga Humphead wrasse. Pemerintah Hong Kong menginginkan kolaborasi intergovernmental. Pada presentasinya, ditekankan adanya sistem perizinan yang ketat. Demikian pula sulit untuk kepemilikan ikan. Fokus ke depan adalah lewat udara.

? Frederik Budiman (Sulut) pada Yvonne Sadovy

Kapal-kapal Hong Konglah yang mengajari nelayan teknik penangkapan ikan yang merusak (bius). Bagaimana komitmen para pedagang?

!Yvonne Sadovy pada Frederik Budiman.

Traders mempunyai komitmen, tetapi tidak bisa bergantung kepada mereka. Sehingga komitmen G to G juga diperlukan.

!. Bapak Istanto (KSDA-Bali) pada Karantina:
Data hanya dari Bandara sehingga yang lewat laut tidak terpantau.

!. Bpk Fransisco Moga,
Pengawasan hanya di Sorong, sehingga ke depan akan disertakan data dari Radja Ampat.

!. Dr. Samedi to Dr. Suhendar I Sachoemar (BPPT)
Kuota dilakukan di setiap propinsi. Di propinsi akan dilakukan pembagian kuota tsb.

!. Yvonne Sadovy
Usulan: Proporsi kuota berdasarkan aspek biologis pada daerah karang.

SESSION IV

IV.A. Dr. Adi Hanafi

"Keragaan penangkapan dan pemasaran ikan napoleon di Bali"

- Lokasi penangkapan ikan Napoleon pemasok Bali serta pelabuhan pengepul
- Data estimasi perdagangan ikan Napoleon di Bali
- Informasi harga ikan Napoleon
- Eksploitasi benih
- Kuota ekspor serta permasalahan yang timbul

IV.B. Ir. Hasanuddin Atjo, MP (DKP Sulsel)

"Status dan pokok-pokok pikiran pengelolaan Napoleon Wrasse *Cheilinus undulatus* di Sulawesi Selatan"

- Diskripsi perikanan ikan Napoleon di Sulawesi Selatan
- Status pengelolaan ikan Napoleon
 - o Dasar hukum
 - o Realisasi serta perdagangan
 - o Permasalahan
 - o Pokok pikiran pengelolaan ikan Napoleon

IV.C. Fredrik Budiman, A.Pi (DKP Sulut)

"Eksistensi ikan Napoleon (Humphead Wrasse - HHW) *Cheilinus undulatus*, di Sulawesi Utara"

- Latar belakang dan tujuan
- Diskripsi keragaman ikan
- Permasalahan
- Usulan untuk memperbaiki populasi dan perikanan ikan Napoleon

IV.D. Ir. Untung Sumardi, MM (DKP NTT)

"Perdagangan ikan Napoleon di Nusa Tenggara Timur"

- Kegiatan perikanan yang sudah ada
- Lokasi penangkapan
- Perizinan dan kuota

IV.E. Ir. J. Becky Rahawarin, MM (Kadinas Papua Barat- Radja Ampat)

"Status perikanan Napoleon di kabupaten Raja Ampat tahun 2005"

- Daerah administratif Radja Ampat
- Biodiversitas
- Status perikanan Napoleon dan produksinya

- Pengusaha perikanan
- Permasalahan lokal yang timbul.

IV.F. Ir. Ahsanah Kasasiah, M.Agr, Buss

"Rencana penyusunan peraturan menteri ikan Napoleon Wrasse (*Cheilinus undulatus*)"

- Dasar pemikiran pembentukan perundang-undangan
- Visi dan misi
- Tugas dan fungsi direktorat konservasi dan Taman Nasional Laut
- Peraturan-peraturan yang sudah berlaku
- Peraturan Presiden dalam hubungannya dengan penerapan CITES di Indonesia
- Intisari UU no. 31 tahun 2004
- Rencana pembentukan Peraturan Pemerintah tentang konservasi sumberdaya ikan
- Ikhtiar penyusunan PerMen
- Diskusi kepakaran perikanan serta hasilnya
- Draft Permen dan perikanan ikan Napoleon

?. Ir. Agus Budiman, M.Sc (DKP)

Bagaimana kapal asing dapat memasuki teritorial Indonesia

!. Bpk Fransisco Moga

Usulan: perlunya kerjasama yang baik untuk menghadai persoalan.

!. Ir. J. Becky Rahawarin, MM

Kapal asing dapat izin dari Navy, Departemen perhubungan dan pihak lainnya artinya legal, karena bila tidak dapat izin untuk beroperasi di Radja Ampat.

!. Ir. Hasanuddin Atjo, MP:

Kapal asing memiliki izin untuk beroperasi

!. Fredrik Budiman, A.Pi:

Kapal berizin sehingga dianggap legal beroperasi.

Setuju dgn usulkan pak Moga.

Sudah tertangkap bbrp pengusaha illegal.

Kerjasama yang baik menjamin aspek konservasi, sustainability ekonomi.

?. Dr. Suhendar I Sachoemar (BPPT)

Kemungkinan penerapan kebijakan *satu pintu* untuk izin sehingga kontrol lebih mudah.

?. Muhammad Imran Amin (Telapak)

Ketidakteraturan data oleh buruknya kontrol.

Sinjai adalah produser ikan napoleon.

!. Ir. J. Becky Rahawarin, MM

Sudah ada rencana agar pengumpul di tampung di satu titik dalam Keramba Jaring Apung sehingga mempermudah pengontrolan.

!. Fredrik Budiman, A.Pi:

-. Lemahnya MCS oleh kondisi geografis.

-. Belum dilibatkan pihak terkait secara konsisten terhadap sistem, misalnya tidak ada rincian jumlah, jenis & nilai ekspor. Semuanya digabung dalam satu jenis komoditas.

!. Ir. Hasanuddin Atjo, MP:

Setuju dgn sistem yang konsisten. Kendala monitoring lwt laut, diusulkan untuk dibatasi/ditutup untuk mempermudah MCS serta recording.

!. Adi Hanafi.

Data tersedia dalam ukuran berat bukan jumlah. Data lebih lengkap di Hong Kong.

!. Yvonne Sadovy

Ikan ukuran sekitar 700 gr dikirim ke Cina. Ikan kecil di kirim ke China.

Generaly 1 kg fish adalah untuk keluarga. Ikan besar (3 kg) biasanya untuk pesta besar.

?. Imran

Data yang tidak sesuai, walaupun ada staf di kapal penangkap.

!. Becky

Data lengkap belum masuk, tetapi memiliki data per area tangkap.

!. Yvonne Sadovy

Mempunyai data hasil penelitian yang segera dipublikasi baik tentang traders & UVS.

Workshop on the wild population status and trade dynamics of Humphead wrasse *Cheilinus undulatus* in Indonesia
(15 Februari 2006)

IV.G. Yvonne Sadovy

“Mariculture in the Humphead (=Napoleon=HHW) Wrasse: Progress and importance for CITES Appendix II listed species”

- Budidaya laut vs. pembesaran
- Permintaan pasar
- Posisi dan peran budidaya laut dalam perikanan
- Perkembangan budidaya Napoleon
- Tantangan budidaya Napoleon menghadapi permintaan
- Budidaya laut, pembesaran dalam CITES Appendix II

IV.H. Gede S. Sumiarsa

“Upaya pembenihan ikan Napoleon (*Cheilinus undulatus*) di Indonesia”

- Issue-issue sekitar ikan Napoleon
- Usaha budidaya ikan Napoleon serta metode budidaya yang dipakai pada Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut Gondol Bali
- Hasil yang didapat serta perbandingannya dengan beberapa jenis ikan lain.
- Usaha pembesaran juwana serta tingkat keberhasilannya.

?. Adi Hanafi to Yvonne Sadovy

Komentar: setuju dengan definisi budidaya laut.

Paradigma yang sudah tertanam saat di pemikiran farmer atau nelayan lah yang harus berubah bukan pembesaran tetapi penangkapan, pembenihan hingga pembesaran (not grow out, but captive-bred), untuk memperbaiki ke-salah kaprah-an. Percobaan yang dilakukan ketika diulang sering tidak mendapat hasil yang sama, karena banyak faktor selain makanan yang berpengaruh pada keberhasilan.

!. Yvonne Sadovy:

Explaining the definition of Mariculture, in the perception of biologist.

Dalam presentasi dijelaskan definisi budidaya laut dari sudut pandang seorang

pakar biologi.

Informasi penting akan waktu pemijahan yaitu pagi dan sore yang sesuai dgn di alam, juga dengan pasang-surut berpengaruh.

?. Yvonne Sadovy:

Mengapa terjadi kematian masal? (Why mass-mortality?)

!. Gede Sumiarsa: kemungkinan adalah karena indukan ditangkap dengan menggunakan sianida.

!. Adi Hanafi:

Qualitas air dan cuaca turut mempengaruhi sintasan hidup (Water quality & climate, affects the survival rates)

!. Suharsono.

Upaya merubah pola pandang tentang budidaya laut.

Budidaya laut adalah pembiakan secara daur hidup penuh (full-cycle breeding)
Sea-ranching = pembesaran.

?. Suharsono (LIPI): Strategy apa yang dilakukan ikan Humphead wrasse (*r* or *K*)?

! Suharsono. Telur memang relative kecil dibanding jenis ikan lain. Telur yang dibuahi terapung. Telur yang tidak dibuahi tenggelam jadi tidak dihitung. Pengetahuan biologi masih terbatas untuk ikan ini.

?. Chaerul Saleh (WWF):

Ada kerancuan istilah budidaya laut. Management Authority telah mencoba mengklarifikasi istilah itu. Mariculture akan berdampak ekonomi (untuk dijual) Dlm hubungan dengan CITES, maka diperlukan pelurusan istilah ini.

!. Semiadi, definisi secara biologi sudah ok, tetapi bila ada legalisasi definisi oleh Mangement Authority yang rancu. Ini ke depannya dapat berakibat penyimpangan lebih lanjut, khususnya dalam perdagangan.

?. Ali Hafiz Al Qodri, A.Pi (Balai budidaya Lampung)

Kegagalan budidaya (8 ekor). Adanya perkelahian di antara induk, mengapa?

(15 Februari 2006)

SESSION V.

V.A. Marcelo Vasconcellos (FAO)

"A perspective on CITES, fisheries management and stock assessment of the Napoleon fish"

- FAO dan CITES untuk menuju pengelolaan perikanan yang lebih baik.
- Implementasi pengelolaan perikanan berkelanjutan pada kasus ikan Napoleon
- Konsep Pendekatan Ekosistem pada Perikanan dan pelaporan
- Tipe-tipe pengelolaan perikanan serta keterkaitannya dengan ikan Napoleon
 - o Kontrol masukan
 - o Kontrol keluaran
 - o Manipulasi ekosistem
- Situasi dan kondisi yang berpengaruh pada keberhasilan pengelolaan stok
- Peran pendugaan sediaan cadang dan pendekatan yang diperlukan untuk mencapainya.

?. Boyke Lakseru (WWF)

!. Indonesia masih menggunakan MSY untuk pendugaan sediaan cadang, tapi

keakuratannya sangat rendah. Karena pertimbangan ekonomi lainnya tidak dimasukkan, dan pengelolaan perikanan tetap bermasalah. Bagaimana pelaksanaan Ecosystem Based Management in Indonesia?

!. Banyak pembelajaran dari berbagai daerah. Perlu memikirkan prioritas terhadap masalah yang harus dipecahkan kemudian mencari jalan keluarnya (pembuatan protocol) dan kemudian pemantauan.

?. Dr. Suhendar I Sachoemar

Bagaimana mengukur keberhasilan pemulihan populasi ikan setelah dilakukan pengelolaan. Data yang tersedia saat ini masih belum akurat.

!. Buat baseline melalui berbagai survey (ekspert) untuk penilaian secara menyeluruh, lakukan pemantauan. Analisa trendnya ke depan. Banyak kesalahan persepsi atau karena tuntutan ekonomi yang memaksa nelayan untuk terus mengeksploitasi. Harus dijelaskan kepada nelayan dengan cara feedback dari apa yang nelayan tersebut alami. Penangkapan bukan dasar yang tepat untuk menggambarkan kondisi sediaan.

!. Yvonne Sadovy, membuka pemikiran masyarakat, apakah untuk mendapatkan hasil yang sama mereka harus meningkatkan usaha.

?. Muhammad Imran Amin

Perlunya kerjasama banyak institusi yang terkait (para pihak). Cara apa yang terbaik untuk melakukan pendugaan sediaan cadang bila dana terbatas?

!. a. Melakukan berbagai survey (mahal, tetapi penting), b. Mendapatkan informasi perikanan (penangkapan, perdagangan dlsb), c. Mencari komponen-komponen pengetahuan lokal dan memantau tangkapan. Dan kemudian dilakukan pendekatan kehati-hatian.

?. Adi Hanafi

!. Apresiasi terhadap hasil kerja Yvonne Sadovy yang telah melaksanakan survey yang cukup berat untuk ikan napoleon.

V.B. Yvonne Sadovy (IUCN).

"Adapting IUCN Guidelines for making Non-Detriment Findings for CITES Appendix II-listed marine species"

- Sejarah dan tujuan
- Pendugaan sediaan cadang ikan, parameter yang diperlukan
- Teknik pengumpulan data serta informasi
- Permodelan untuk mendapat patokan sediaan cadang dan penentuan perikanan yang berkelanjutan
- Apa dan mengapa NDF
 - o Pengamatan
 - o Faktor-faktor pendukung keberhasilan menentukan NDF

?. Fransisco Moga: Banyak pihak yang mempunyai tujuan yang bersifat negative. Diusulkan one-door policy.

Data masih terlalu sedikit, kekhawatiran akan habisnya sumberdaya. Banyak komoditi yang lewat laut tidak terdeteksi.

!. Sangat masuk akal, Hong Kong sedang berusaha untuk meningkatkan control lewat laut walaupun saat ini masih belum terimplementasi dengan baik.

?. Bagaimana mengontrol populasi HHW:

Suggestion: pengembangan sistem sertifikasi. Alangkah baiknya bila Indonesia (salah satu MA) bisa diberi mandate untuk melakukan standarsisasi terhadap komoditi yang sesuai dengan CITES. Bagi DKP ini menyangkut pembinaan nelayan.

!. Bergantung pada kemampuan administrasi untuk menangani masalah sertifikasi dan berpotensi agar didapat nilai tambah yang baik.

?. Muhammad Imran Amin to Yvonne Sadovy

Ukuran total diagram pie adalah berdasarkan sediaan cadang total. Di Indonesia belum diketahui faktor apa yang mempengaruhi (angka MSY yang tidak akurat). Harus diambil nilai yang lebih kecil (<MSY).

!. Harus dipergunakan nilai lebih kecil dari kuota. Sebaiknya ditetapkan control ukuran minimum, MPA, perlindungan daerah pemijahan untuk memperbaiki sediaan cadang ikan.

?. Chaerul Saleh (WWF)

Apakah ada kesepakatan dari Workshop ini, sebagai tuntutan dari CITES. Kesepakatan apa yang akan dihasilkan.

!. Suharsono:

Akan dilanjutkan, Yvonne Sadovy akan melakukan survey lagi guna melengkapi dan memperbaiki kualitas data/informasi

!. James Compton: Ada pertemuan di akhir tahun untuk penentuan kuota, masih cukup waktu untuk mendapatkan data lewat survey untuk memberi masukan bagi penentuan kuota akhir tahun 2006.

!. Suharsono: Perlu diperhatikan pula sisi social ekonomi untuk penentuan kuota tahun lalu, sehingga tahun ini dengan masukan informasi survey, nilai kuota dapat diperbaiki.

!. Yvonne Sadovy berharap dapat memenuhi jadwal untuk memberikan masukan pada bulan Juni-Juli 2006.

DISKUSI PANEL

(Setelah presentasi grup I dan II)

?. Muhammad Imran Amin:

Data dari perikanan yang tersedia dalam bentuk berat, tapi harus ditambah dalam bentuk jumlah.

?. Becky:

Aplikasi closing season sangat sulit. Karena hasil tangkapan ikan karang tidak menentu.

Pooling data di mana. Ada kesulitan untuk mendapatkan data yang lengkap dan baik. MSY, berapa besar? Total, daerah atau nasional.

!. Sebaiknya di plasma di saat pengumpulan hasil dapat langsung di timbang, saat itu dilakukan pencatatan.

!. Yvonne Sadovy:

Workshop ini merupakan fondasi untuk proses selanjutnya. Terutama dalam kerja berikut untuk bisa menelurkan adaptive management.